

Kristologi dalam Kehidupan Seharian dan Relevansi Ajaran Kristus Bagi Umat Kristen

Juliana Waruwu^{1*}, Rencaris Carisma Marbun²

¹⁻² Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Alamat : Jalan Raya Tarutung-Siborong-borong, km.11, Silangkitang, Kec. Sipoholon, Kab. Tapanuli Utara.

Email: juliana.waruwu.jw@gmail.com¹, rencaris72@gmail.com²

Abstract. One branch of Christian theology is Christology which focuses on the study of Jesus Christ. Specifically, it talks about who Jesus Christ is, His nature as God and man (Divine nature and human nature), His position, His presence as a savior, reconciler, redeemer of human sins and talks about the teachings of Christ that are useful in everyday life for Christians. Studying Christology, increases knowledge and also knows His teachings that function to help face life's challenges. Christology is not just a religious study but is useful for strengthening faith, increasing hope, and improving the spiritual life of Christians. This research was conducted using a qualitative approach through literature study. This research concluded that by studying Christology and the teachings of Christ, as Christians we can emulate what Christ taught such as love and forgiveness, sacrifice and service and behavior in life.

Keywords: Christology in everyday life, Relevance of Christ's teachings, Christians

Abstrak. Salah satu cabang teologi Kristen yaitu kristologi yang berpusat pada penyelidikan tentang Yesus Kristus. Secara khusus berbicara mengenai siapa Yesus Kristus, kodratNya sebagai Allah dan manusia (kodrat Ilahi dan kodrat manusiawi), jabatanNya, kehadiranNya sebagai penyelamat, pendamai, penebus dosa manusia serta berbicara tentang ajaran-ajaran Kristus yang berguna dalam kehidupan setiap hari bagi umat Kristen. Mempelajari kristologi, menambah pengetahuan dan juga mengetahui ajaran-Nya yang berfungsi membantu menghadapi tantangan hidup. Kristologi bukan hanya sekedar kajian keagamaan melainkan bermanfaat untuk memperkuat iman, meningkatkan pengharapan, dan meningkatkan kehidupan rohani umat Kristen. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dengan mempelajari tentang kristologi dan ajaran-ajaran Kristus, maka sebagai umat Kristen dapat meneladani apa yang diajarkan Kristus seperti kasih dan pengampunan, pengorbanan dan pelayanan serta perilaku dalam kehidupan.

Kata Kunci: Kristologi dalam kehidupan sehari-hari, Relevansi ajaran Kristus, umat Kristen

1. LATAR BELAKANG

Kristologi membahas tentang Yesus Kristus, seperti siapakah Yesus, apa yang Dia lakukan, ditinjau dari kemanusiaan, keilahian, kematian dan kebangkitan. Kristologi juga berbicara tentang Allah dan kemanusiaan Yesus (Usiel et al., 2022). Kristus dianggap sebagai jalan keselamatan dalam kepercayaan Kristen. Maka dengan itu, sangat penting bagi umat Kristiani untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang Kristus agar mereka dapat memahami Kristus dan beriman kepada-Nya. Dengan mempelajari kristologi, umat Kristen bisa merenungkan dan lebih memahami tentang inkarnasi, pengorbanan Kristus di atas kayu salib, kebangkitan Kristus, dan janji kehidupan kekal. Oleh karena itu, kristologi bukan hanya sekedar kajian keagamaan; itu adalah bagian dari memperkuat iman, meningkatkan harapan, dan menjalani kehidupan rohani yang berkaitan dengan Kristus.

Berbicara tentang Kristologi berkaitan juga dengan penyelamatan. Penyelamatan yang sesungguhnya datang dari Allah sendiri, karena manusia yang berdosa tidak dapat menebus dirinya dari dosanya sendiri sehingga diperlukan seseorang tanpa dosa. Allah berinisiatif datang kedalam dunia untuk menyelamatkan. Namun banyak orang mempertanyakan keilahian Yesus Kristus karena mereka tidak percaya bahwa Allah bisa menjadi manusia. Dalam artikel ini akan disampaikan mengenai siapakah Kristus itu, kodratNya, tujuan kehadiranNya ke dunia, jabatanNya, serta ajaran-ajaran Kristus.

2. KAJIAN TEORITIS

Beberapa pandangan yang keliru tentang siapakah Yesus Kristus :

- Ebionit: Kaum Ebionit menganggap Yesus hanyalah manusia biasa dan menolak keilahian Kristus. Mereka melihat-Nya sebagai orang biasa, anak dari Yusuf dan Maria. Paham ini umumnya sama dengan paham Monarkhi Dinamis menolak tulisan Yohanes tentang Logos (Berkhof, 2015:9). Menurut Ebionit, "Yesus dibaptis, Roh Kudus turun ke atas-Nya seperti burung merpati", dan sebelum Yesus dibunuh meninggalkan Yesus (Djadi, 2003).
- Modalistik Monarchianis percaya bahwa Yesus adalah manifestasi dari Allah.
- Dinamik Monarkianis mempercayai bahwa Yesus hanyalah manusia biasa.
- Gnostisisme tidak pernah menganggap keilahian dan kemanusiaan Yesus. Gnostisisme melihat segala hal yang berkaitan dengan materi, termasuk tubuh manusia, sebagai sesuatu yang jahat (Sudarma, 2021:92).
- Arianisme mengatakan bahwa Yesus bukan Allah dan bukan juga manusia; Yesus adalah makhluk ketiga; Dia memiliki awal; dan Dia adalah ciptaan pertama.
- Alogi menentang Yesus Kristus sebagai inkarnasi manusia. Alogi menekankan bahwa Yesus adalah manusia biasa yang menerima kekuatan ilahi saat dibaptis di sungai Yordan, dan kekuatan hilang, sebelum menghembuskan nafas di kayu salib (Pranoto, 2023).

Bapa gereja Anthanasius mengarahkan sesuai dengan iman dan ajaran Kristus dan mengadakan beberapa konsili bapa-bapa gereja untuk melawan ajaran yang keliru dan menyesatkan. Konsili-konsili ini termasuk:

- Konsili Nicea (325 M) menegaskan bahwa pribadi Yesus Kristus adalah benar-benar Allah dan manusia.

- Konsili Konstantinopel (381 M) menyetujui pendapat konsili Nicea dan menegaskan bahwa pribadi Yesus Kristus adalah sepenuhnya Allah dan manusia.
- Menurut Konsili Chalcedon (451 M), kedua hubungan ini menunjukkan bahwa Yesus memiliki keilahian dan kemanusiaan dan saling berkaitan satu sama lain seperti: tidak ada pencampuran, tidak ada perubahan, tak terbagi, dan tak terpisah (<https://teologiareformed.blogspot.com>, 2021).

Yesus Kristus sepenuhnya Allah dan sepenuhnya manusia. Pada konsili Chalcedon tahun 451, diputuskan bahwa Yesus adalah manusia dan juga Allah, dan bahwa keduaNya sama-sama satu sama lain, tidak digabungkan, dipisahkan, atau dibagi, sehingga setiap natur tetap memiliki atributnya masing-masing (Situmorang, 2021). Selain itu, ada pengajaran yang menentang Yesus sebagai Tuhan, manusia, atau keduanya; mereka mengatakan bahwa Yesus bukanlah Allah dan bukan manusia.

3. METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini dengan studi pustaka, guna mengungkap secara mendalam tentang kristologi dalam kehidupan sehari-hari dan relevansi ajaran Kristus bagi umat Kristen. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menyusun kerangka berpikir dari berbagai sumber, seperti buku-buku teologi, jurnal ilmiah, artikel akademik dan sumber-sumber lain dari media online.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Kristologi

"Kristologi" dari kata Yunani Χριστός, yang artinya Kristus, dan λόγος, yang berarti "firman". Kristologi dan ajaran Trinitas terkait satu sama lain dalam hal sejarah, sistematika, dan dogmatik, keselamatan atau soteriologi. Perenungan, penyelidikan, dan penyampaian keyakinan beriman kita bahwa Yesus Kristus adalah Kristus dan Tuhan adalah tugas kristologi. Jemaat kristiani mula-mula mewarisi iman akan Allah yang Tunggal (monoteisme), sebagaimana dinyatakan dalam perjanjian lama dan diimani oleh umat yahudi. Kitab Taurat Musa dengan jelas dan tegas menyatakan hal ini : "*Dengarlah hai israel, ...(Ul. 6:4),.... Akulah Tuhan. Tidak ada Allah kecuali Aku (Ul.32,39)*". Kitab Perjanjian Baru, menegaskan hal yang sama, Dimana Yesus sendiri mengutip Kitab Ulangan : Hukum utama adalah, "*Dengarlah, hai Israel..., Tuhan itu esa*" (Matius 12,29). Tidak hanya mereka yang percaya kepada Allah, tetapi mereka juga percaya bahwa Yesus adalah Allah. Dalam Kitab

Yohanes, pasal 1 ayat 1 dan 14, disebutkan bahwa *"pada mulanya adalah Firman, ..., dan Firman itu adalah Allah... Firman itu telah menjadi manusia dan diam diantara kita."*

Berkaitan dengan keyakinan iman tentang Allah adalah yang Tunggal dan iman bahwa Yesus Kristus sebagai Allah, Gereja perdana menghadapi dua pertanyaan kristologis dan Trinitas yang mendasar, yaitu :

- Bagaimana menjelaskan tentang iman akan Allah yang Tunggal dalam kaitannya dengan iman kepada Yesus Kristus yang diimani sebagai Allah.
- Bagaimana menjelaskan bahwa dalam pribadi Yesus Kristus ada 2 kodrat yaitu Ilahi dan manusiawi, yang mana keduanya utuh dan sempurna.

Pemahaman tentang pra inkarnasi dan inkarnasi Kristus

➤ Pra inkarnasi Kristus

Prainkarnasi berhubungan langsung dengan kekekalan dan keilahian Kristus. Prainkarnasi Kristus maksudnya Kristus ada sebelum Dia menjadi manusia. Artinya Dia Pribadi yang kekal. Kristus adalah Allah yang kekal. Istilah ini hanya dipakai untuk Kristus, tidak berlaku bagi manusia lain. Kristus tidak pernah tidak ada. Dia ada, selalu ada, selama-lamanya ada (Misi STT, 2024). Ada banyak ayat di Alkitab yang secara eksplisit (tersurat) menyatakan prainkarnasi, sekaligus menegaskan kekekalan Kristus. Dalam Injil Yohanes 1 ayat 1, Rasul Yohanes menunjukkan bahwa Firman masih ada (Enns, 2014: 243). Yesus berkata bahwa sebelum Abraham ada, Dia sudah ada (Yoh 8:58), Takhta-Nya tetap untuk selama-lamanya (Ibr 1:8), Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu, kata Paulus dalam surat Kolose 1:17. Dalam Kitab Mikha 5:2, disebutkan bahwa Yesus telah ada sejak zaman kuno. Dalam Yesaya 9:6, Yesus disebut sebagai Bapa yang kekal. Dalam ayat-ayat di Alkitab juga secara implisit (tersirat) menyatakan kekekalan Kristus. Dalam Yohanes 3:13, Rasul Yohanes menyebut Dia turun dari surga. Ayat ketiga menyatakan bahwa Dia menciptakan segala sesuatu. Yohanes menyebut Dia adalah Alfa dan Omega, yang Awal dan yang Akhir (Why.22:13). Dalam Filipi 2:6, Veri, Sahari, dan Selan mengatakan bahwa Kristus adalah gambar Allah yang ilahi dan bahwa Ia adalah Pribadi Allah Tritunggal setara dengan Allah Bapa. Ini menunjukkan bahwa Kristus adalah ilahi (Veri, 2021: 275). Charles C Ryrie menyatakan bahwa pentingnya prainkarnasi adalah untuk mempertahankan doktrin kekekalan Kristus: 1) Jika Yesus baru ada ketika dilahirkan, maka tidak mungkin ada keTritunggalan; 2) Jikalau Yesus sebelumnya tidak pernah ada, maka Ia tidak mungkin Allah karena terbukti bahwa Ia tidak kekal; dan 3) Jika

Yesus tak pernah ada sebelumnya, maka Ia berdusta karena Ia telah mengatakannya (Ryrie, 2014:352).

Inkarnasi Kristus

Bahasa Latin *incarnatio* adalah asal dari istilah "inkarnasi", yang berarti "masuk ke dalam" dan "caro", yang berarti "daging". Salah satu pelajaran teologis Kristen yang paling penting adalah pengajaran tentang inkarnasi, yang menceritakan tentang Kristus, pribadi kedua dari Trinitas (Bdn. Yohanes 1:14a).

➤ **Dasar-Dasar Teologis bagi Doktrin Inkarnasi**

- **Kristus berinkarnasi merupakan kenyataan yang terjadi dimasa lalu**

Allah tidak hanya memiliki sifat atau atribut yang melampaui tempat dan waktu, tetapi juga Allah juga hadir di sejarah manusia. Akal manusia tidak dapat memahami keduanya secara menyeluruh (Susabda, 2001, 138-139).

- **Inkarnasi Kristus sebagai Dasar Keselamatan Manusia**

Allah berinkarnasi menjadi manusia karena kasih-Nya. Dia datang ke dunia ini agar manusia tidak binasa (Yohanes 3:16). KasihNya yang sempurna, itulah yang memotivasi. Dia dermawan dan memiliki kasih yang tidak bisa berdiam diri terhadap ciptaanNya yang tertekan oleh dosa dan kebodohnya. Ia selalu rindu, memberikan pengharapan dan janji pemulihan supaya dapat berdamai dengan-Nya dan sesama seperti sebelum manusia jatuh ke dalam dosa.

Bukti-bukti Keilahian Yesus dalam Perjanjian Baru

Menurut Millar J. Erickson, tidak pantas bagi seseorang yang bukan Allah untuk mengatakan apa yang dikatakan Yesus. Misalnya, Yesus mengatakan dalam Matius 13:41 bahwa *Dia akan menyuruh malaikat-malaikat-Nya (Lukas 12:8-9; 15:10)*.

Selanjutnya, dalam Markus 2:5, Yesus mengatakan, "*Anak-Ku, dosamu sudah diampuni*", yang menyebabkan ahli Taurat menuduh Yesus telah menghujat Allah. Yesus berbicara tentang menghakimi dunia dalam Matius 25:31-46, dan asal Yesus adalah dari Surga, yang menegaskan keilahian-Nya.

Selain itu ada juga bukti-bukti keilahian Yesus: (Setiawan, 2024).

- **Ia Maha Hadir**

Yesus Kristus berjanji akan menyertai para murid senantiasa (Mat.28:20), Kemaha hadir-Nya juga dinyatakan dalam Matius 18:20.

- Ia Maha tahu
Dia mengetahui isi hati manusia. Ia mengetahui masa lalu wanita Samaria.
- Ia Maha Kuasa
Yesus Kristus adalah Maha Kuasa.
- Tidak ada perubahan
Penulis surat ibrani melihat bahwa Yesus Kristus tidak berubah (Ibr.13:8).
- Yesus Kristus pemberi kehidupan (Yohanes 1:4)
- Yesus Kristus adalah pencipta
Sangat jelas bahwa Kristus, Sang Firman, adalah bahwa Dia yang menciptakan segalanya, dan tanpa Dia tidak ada yang terjadi. Ini ditunjukkan dalam Yohanes 1:3.
- Yesus Kristus pemelihara segala sesuatu.
Allah tidak hanya menciptakan segala sesuatu, namun juga memeliharanya.
Ada denominasi yang tidak mengakui keilahian Yesus, misalnya, saksi Yehuwa, yang berasal dari Amerika Serikat dan Moonies (Gereja Unifikasi) (Hwang).

➤ **Bukti-bukti Kemanusiaan Yesus dalam Perjanjian Baru**

- **Kemanusiaan Yesus**

Allah berinkarnasi untuk dapat menggenapi nubuatan sebagai Anak Domba Allah, mati sebagai tebusan atas dosa dunia (Yohanes 1:29; 1 Petrus 3:18), dia harus menjadi manusia. Tidak ada pengampunan dosa tanpa pengorbanan darah. Karena itu, Yesus Kristus harus benar-benar menjadi manusia sesungguhnya supaya Dia dapat mati mencurahkan darahnya menjadi tebusan dosa orang banyak (1 Yohanes 4:3-4; 1 Petrus 1:19-19; Efesus 2:13-14; Ibrani 9:11-14). Dia adalah individu yang murni dan tidak bersalah.

Gereja pertama kali menghadapi bidat docetisme, bidat ini berkata bahwa Yesus tidak benar-benar memiliki tubuh manusia. Mereka mengajarkan bahwa Yesus hanya terlihat memiliki tubuh, tetapi sebenarnya hanya seperti seorang bertopeng. Yohanes menjawab dengan berkata bahwa orang-orang yang tidak mengakui kehadiran Yesus sebagai manusia adalah musuh Kristus.

Gereja juga menentang ajaran monofisit. Ajaran monofisit mengatakan bahwa Yesus hanya memiliki satu natur, bukan dua natur; natur ini adalah campuran Ilahi-manusia, bukan hanya manusia (Situmorang, 2021: 55)

Bukti bahwa Yesus adalah manusia yang sesungguhnya :

- Yesus dilahirkan

Yesus dilahirkan melalui proses kelahiran manusia pada umumnya. Walaupun kelahirannya tidak melalui hubungan suami-istri (Putra, 2022). Yesus dilahirkan melalui seorang perempuan dari perawan Maria dengan kuasa Roh Kudus (Matius 1:18), dan Dia lahir di kandang domba.
- Yesus bertumbuh dan berkembang

Yesus mengalami pertumbuhan fisik dan jiwa (Luk.2:40,52). Ketika Yesus berada dalam kandungan, Maria berkunjung ke rumah Elisabet. Bayi Elisabet melonjak ketika bunda Maria berkunjung. Pada usia delapan hari, Yesus disunat (Luk.2:21), ketika bayi Yesus mencapai 2 tahun Dia hendak dibunuh oleh Herodes (Mat.2:16), saat dia berusia dua belas tahun, dia berada di Bait Allah (Lukas 2:42), ketika mengawali pelayanan-Nya Yesus diduga berumur 30 tahun.
- Yesus memiliki kelemahan

Yesus memiliki kelemahan seperti yang dialami oleh manusia, namun Dia tidak jatuh dalam kelemahanNya. Dia menang, mengalahkan kelemahanNya. Kelemahan yang dimiliki Yesus adalah Dia merasa letih (Yoh.4:6), Dia merasa haus dan lapar (Mat.4:2; Yoh.4:7), Dia beristirahat (Mat.8:24), Dia juga bersedih (Yoh.11:35), Dia dicobai (Ibr.2:18;4:15).
- Yesus mengalami kematian

Kematian Yesus dalam arti kemanusiaan-Nya yang mati bukan keilahian-Nya. Yesus Kristus dihukum dan dibunuh oleh orang-orang Yahudi dengan disalibkan. Hukuman salib untuk penjahat dan Yesus disamakan dengan penjahat, padahal Dia tidak bersalah dan tidak berdosa. Dosa kitalah yang Dia tanggung.

Tujuan Kristus datang ke dunia

➤ Kristus sebagai Mediator

Kristus harus menjadi mediator antara Allah dan manusia. Jika seseorang jatuh ke dalam dosa, mereka kehilangan kemampuan untuk tidak berbuat dosa lagi. Oleh karena itu Allah sendiri di dalam Yesus Kristus datang ke dunia menjadi mediator memperkenalkan diri-Nya kepada manusia sehingga manusia dapat mengenal-Nya.

➤ **Kristus sebagai penebus dosa manusia**

Yesus datang ke dunia sebagai wujud ketaatan melakukan perintah Bapa untuk dapat menebus manusia dari dosa.

➤ **Kristus sebagai penyelamat**

Iman Kristen mempercayai bahwa keselamatan itu adalah anugrah Allah melalui Kristus sang penebus. Hal ini berhubungan dengan inkarnasi, bahwa Allah menjadi manusia untuk menyelamatkan umatNya, orang yang melakukan dosa akan menerima hukuman dari Allah sebagai konsekuensi dari dosanya, yang adalah kematian kekal (Bdn. Roma 6:23). Penyaliban Kristus sebagai jalan mendamaikan antara Allah dan manusia, sehingga inilah menjadi jalan bagi setiap makhluk menuju keselamatan dari Allah. Kristus dengan darahNya yang mahal telah membayar lunas hutang dosa (Yesus Kristus adalah Isa Al-masih, 2025: 31).

➤ **Kematian Kristus bersifat menggantikan**

Dalam PL, cara yang ditempuh untuk pengampunan dosa adalah dengan memberi korban pengampunan dosa berupa seekor anak domba. Anak domba yang dikorbankan melukiskan kematian orang yang memberi korban itu. Kematian anak domba secara simbolik menggantikan orang berdosa yang seharusnya mati dan dihukum karena dosanya. Ia sebagai Anak Domba Allah, yang menjadi pengganti manusia dalam menerima hukuman Allah akibat dosa-dosa manusia. Dengan cara itu manusia ditebus dan selamat (I Ptr. 1:18-19).

➤ **Kematian Kristus bersifat pendamai**

Dalam PL, pada waktu hari raya pendamaian (Im.16:1-34), yaitu hari disaat Israel sebagai bangsa diperdamaikan dengan Allah dan imam akan membawa masuk korban Binatang lalu memercikkan darahnya ke sejumlah tempat yang telah ditentukan untuk mengadakan pendamaian bagi bangsa itu (Im.16:15-16). Yesus Kristus adalah imam besar yang melakukan pendamaian bagi manusia tetapi bukan dengan korban binatang tetapi diri-Nya sendiri (Ibr.7:27). Itulah sebabnya Ia disebut yang mendamaikan untuk segala dosa manusia dan juga dosa seluruh dunia (I Yoh.2:2) (Dominggus).

Jabatan Kristus

➤ Imam, Raja dan Nabi

- **Imam**

Tugas Imam adalah untuk menjadi perantara antara Tuhan dan umat, misalnya memimpin umat beribadah kepada Allah dan mengusahakan supaya ibadah berjalan dengan teratur, memberitakan firman Tuhan, memberikan petunjuk dengan menggunakan urim dan tumim (Ul. 33:8), penyampaian berkat kepada umat (Bil. 6:22-27), melaksanakan upacara pengurbanan hewan.

- **Raja**

Seorang raja harus melakukan empat tugas: (1) menyelamatkan dan membebaskan (2) memberi perintah dan keadilan (3) mensejahterakan dan (4) memimpin untuk beribadah kepada Tuhan.

- **Nabi**

Nabi memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengetahui kebenaran tentang masa lalu, sekarang, dan masa depan daripada orang lain. Diharapkan Nabi dapat memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Nabi berperan sebagai membimbing, menasihati, menyampaikan peringatan apabila terjadi penyelewengan kekuasaan (Pakpahan & Simatupang, 2022).

Nabi juga berperan sebagai: a) juru bicara, dia bertanggung jawab untuk menyampaikan pesan-pesan dari Tuhan, b) Penilik, Allah memberi mereka rohNya, sehingga mata hati mereka terbuka, untuk memahami rencana Tuhan dibalik peristiwa yang terjadi dan mengenal Tuhan dalam murka, c) Penjaga/Pengawal; juga dikenal sebagai penjaga. Mereka menyadari dosa-dosa mereka, kebahagiaan yang diperoleh orang yang bertobat serta Tindakan Allah di masa datang.

5. RELEVANSI AJARAN KRISTUS BAGI UMAT KRISTEN

Kasih dan Pengampunan

Pengampunan dan kasih adalah ajaran utama Yesus. Ia mengatakan bahwa orang Kristen harus mengasihi dan mengampuni satu sama lain. Yesus mengajarkan kita untuk menghadapi kejahatan dengan kasih, daripada membalas kejahatan dengan kejahatan. Meskipun hukum yang paling penting adalah hukum tentang mengasihi Tuhan, hukum yang tidak kalah penting adalah hukum tentang mengasihi sesama manusia. Setiap orang harus menunjukkan kasih

kepada orang lain. Mengasihi sesama seperti mengasihi diri, itu berarti melakukan sesuatu yang baik dan berguna buat orang lain, serta untuk kehidupan sendiri (DHJj: 1-22). Yesus berkata, *“Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri* (Markus 12:30-31).

Pengorbanan dan Pelayanan

Kristus juga menyampaikan betapa bergunanya melayani, berkorban bagi orang lain. Tuhan Yesus telah memberikan contoh tentang pengorbanan yang tidak terbatas dalam merelakan hidup-Nya untuk menebus dosa manusia. Siapa pun mengikuti Dia harus siap mengorbankan dirinya sendiri dan melayani orang lain dengan sukarela (berani menyangkal diri, memikul salib dan mengikuti Yesus). Karena ada pengorbanan dan pelayanan untuk dapat menolong sesama dan meningkatkan hubungan mereka dengan Allah, ini sudah menjadi tugas umat Kristen.

Pengajaran Prilaku kehidupan

Yesus juga memberi kita pengajaran tentang berperilaku yang baik dan benar dalam kehidupan setiap hari. Betapa pentingnya jujur, setia, selaras ucapan dan tindakan, serta kebenaran diterapkan dalam hidup. Kristus mengatakan bahwa kehidupan orang Kristen harus mengandung nilai moral yang berasal dari dalam, bukan dari luar.

Yesus menyampaikan dalam pengajaran di bukit hendaknya melakukan kasih, adanya kerendahan hati, adil, dan bertindak benar di hadapan Allah dan manusia (<https://perpusteknik.com/ajaran-yesus>).

6. KESIMPULAN

Manusia yang berdosa membutuhkan juruselamat. Oleh karena itu Allah sendiri yang datang untuk menyelamatkan manusia. Yesus Kristus memiliki dua natur yaitu keilahian dan kemanusiaan dan semuanya ini dapat kita terima hanya melalui iman serta ada bukti-buktinya yang dapat kita lihat di Alkitab. Kehadiran Kristus juga telah memberikan teladan bagi umat Kristen untuk mengasihi dan mengampuni, melayani dan berkorban dan bagaimana bersikap serta bertindak dengan etika yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Berkhof, Louis (2015). *Teologi Sistematis 3: Doktrin Kristus*, Surabaya: Momentum.
- D H J j, Taf. Alk. Injil Matius Ps 1-22, BPK Gunung Mulia.
- David Eko Setiawan, MT. (2024), *incredible spirituality in Christ: Mengalami Kekayaan Spiritualitas Yang Menakjubkan Di Dalam Kristus* PENERBIT KBM INDONESIA.
- Djadi, Jermia. (2003), 'Apologetika Tentang Kristologi', *Jurnal Jaffray*, 1.1, pp. 42–55, doi:10.25278/jj.v1i1.167.42-55.
- Dominggus, M and others, *di atas dasar yang teguh: Buku Ajar Katekisasi Sidi* (Sekolah Tinggi Teologi Aletheia).
- Enns, Paul. (2014), *The Moody Handbook of Theology (1), Revised*. Malang: Literatur SAAT, 243.
- <https://perpusteknik.com/ajaran-yesus/>
- Hwang, PT, TRINITAS & KRISTOLOGI (AMI INDONESIA).
- Jonar T. H.,M A. (2021), *Kristologi: Menggali Fakta-Fakta Tentang Pribadi Dan Karya Kristus*, PBMR ANDI.
- M, Dominggus, and others, *di atas dasar yang teguh: Buku Ajar Katekisasi Sidi* (Sekolah Tinggi Teologi Aletheia).
- Misi STT, and William Carey. (2024), 'E-ISSN: 2721-6632 p-ISSN: 2721-6624', 5.2, pp. 59–65.
- Pakpahan, Jonathan, Binsar, and Gunawan Simatupang. (2022), 'Analisis Konsep Teologis Jabatan Imam, Raja, Dan Nabi Yang Dilekatkan Kepada Pendeta HKBP', *Voice of Wesley: Jurnal Ilmiah Musik Dan Agama*, 5.2, pp. 43–59, doi:10.36972/jvow.v5i2.147.
- Pranoto, Minarto, Minggu. (2023), 'Perkembangan Doktrin Inkarnasi Kristus: Misteri Iman Dan Dasar Keselamatan Manusia', *Jurnal Abdiel: Khazanah Pemikiran Teologi, Pendidikan Agama Kristen Dan Musik Gereja*, 7.2 pp. 202–21, doi:10.37368/ja.v7i2.603.
- Putra, Adi. (2022), 'Bukti-Bukti Keilahian Dan Kemanusiaan Yesus Dalam Perjanjian Baru', *Saint Paul'S Review*, 2.1, pp. 1–14, doi:10.56194/spr.v2i1.15.
- Ryrie, Charles C, ed. Parwanto, 17th ed. (2014), *Teologi Dasar I*, Yogyakarta: Andi, 352.
- Setiawan, Eko, M T David, INCREDIBLE SPIRITUALITY IN CHRIST: Mengalami Kekayaan Spiritualitas Yang Menakjubkan Di Dalam Kristus (PENERBIT KBM INDONESIA, 2024).
- Sudarma, P H, and M T H Dr. Denny Andreas. (2021), *Doktrin Inkarnasi Kristus: Memahami Pengajaran Alkitab Tentang Kenosis Dan Hypostatic Union Serta Implikasinya Bagi Orang Percaya*, PBMR ANDI .

Susabda, Yakub B. (2001), *Mengenal dan Bergaul Dengan Allah: Sebuah Refleksi Iman Kristen pada Allah yang Hidup di dalam Tuhan Yesus Kristus*, Batam: Gospel Press, 138-139.

Trivena, Ambarsari, 'Kristologi Doktrin Kristus', 4, 2014, p. 232.

Veri, Esap, Gunar Sahari, and Yunus Selan. (2021), "Bukti Keilahian Yesus Kristus Berdasarkan Filipi 2:6 Sebuah Jawaban Teologis Terhadap Kristologi Ebionisme, Arianisme Dan Saksi Yehuwa," *Luxnos* 7, no. 2 (2021): 275.

Yesus adalah Allah :) <https://teologiareformed.blogspot.com/2021/02/keilahian-dan-kemanusiaan-yesus-kristus.html>.

YESUS KRISTUS ADALAH ISA AL-MASIH...?(2025), *Yesus Kristus Menurut Alkitab Dan Isa Almasih Menurut Al-Quran Dan Hubungan Islam-Kristen Yang Harmonis* (Uwais Inspirasi Indonesia).